

Dengan Atjara Musik Pop di TIM, Kian Djelas

Mau Kemana Umar Kajam dan „Policy”-nja!

SRIVANDI
28/12 - 69.

SUDAH kita duga dari semula hendak kemana perginja Umar Kayam dengan "policy" nja di Pusat Kesenian Djakarta, Kompleks Taman Ismail Marzuki selama ini. Dan tentang itu sudah pula beberapa kali dalam ruang "Tjakrawala" ini banjak penulis2 lain menjorotinja. Achirnja baru2 ini dugaan kita itu telah menjadi kenyataan.

Betapa tidak! Sedjak semula telah kita paparkan suatu kenyataan setjara djudjur bahwa pada achirnja bila "policy" pembinaan kebudajaan di PKD Taman Ismail Marzuki masih seperti sekarang ini, pasti PKD Taman Ismail Marzuki sedikit demi sedikit akan berubah mendjadi sematjam tempat rekreasi ala Bar & Restaurant di Miraca Sky Club, di Bina Ria, dll.

Belum lama berselang di Taman Ismail Marzuki itu telah disuguhkan sematjam "artis show dan pop musik" jang tidak djauh berbeda dengan jang seringkali kita nikmati dipanggung terbuka Lokasari. Ini suatu bukti lagi kegagalan policy Umar Kayam untuk tetap mendjadian PKD Taman Ismail

Marzuki itu sebagai pusat pembinaan kebudajaan Nasional. Kita tidak habis mengerti untuk apa itu uang subsidi jang Rp. 2,- djuta per bulannja? Kita merasa terharu nantinja bila idealisme Pemda Djaya jang menghen daki FKD sebagai pusatnja pembinaan kebudajaan Nasional tidak berhasil karena ma

sih djuga memakai "orang2" seperti Umar Kayam.

Bila dibiarkan terus, apa be danja nanti Pusat Kesenian Djakarta Taman Ismail Marzuki dengan tempat rekreasi jang sudah ada selama ini? Marilah kita tunggu bagaimana sikap tegas Pemda Djaya selaku pihak jang berwenang dalam persoalan ini. (KK)